

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Profil dan Sejarah Bank Tabungan Negara**

Pemerintah Hindia Belanda mendirikan *POSTSPAARBANK* pada tanggal 16 pada bulan Oktober 1897 melalui *Koninklijk Besluit*, yang kemudian didaftarkan sebagai negara berkembang sampai tahun 1939 dan memiliki 4 cabang di Indonesia yaitu Jakarta, Makassar, Medan, Surabaya. Pada tahun 1940, operasinya menjadi sulit karena serangan. Hal ini secara tidak langsung disebabkan oleh Jerman dan Belanda menarik tabungan besar dalam waktu singkat. Namun kondisi keuangannya kembali pulih di tahun 1941.

Setahun setelah keuangannya pulih, Hindia Belanda menyerah tanpa syarat pada tahun 1942 kepada pemerintah Jepang. Jadi pada masa pemerintahan Jepang, produksi bank pasangan pos dihentikan dan digantikan oleh Tyokin Kyoku. Tapi masalah Pemerintah Jepang tidak berhasil karena dicoba dengan paksa. Jadi Tyokin Kyoku akhirnya mendirikan hanya satu cabang yaitu di Yogyakarta.

Pada saat proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 membuat Pak Darmosoetanto melakukan ambil alih TYOKIN KYOKU dari Pemerintah Jepang ke Pemerintah Indonesia dan terjadi perubahan nama yaitu KANTOR TABUNGAN POS 25. Selain itu, dilantik pula Bapak Darmosoetanto sebagai direktur pertama oleh pemerintah.

Tugas pertama *POSTPAARBANK* adalah implementasinya. Penukaran uang antara Republik Indonesia (ORI) dan Jepang. Tetapi Kegiatan KANTOR POS tidak berlangsung lama karena invasi Belanda (Desember 1946) menyebabkan pengangkatan semua posisi yang terdaftar. Itu adalah cabang kantor pos sampai tahun 1949. Saat *POSTSPAARBANK* dibuka kembali (1949), namanya diubah. KANTOR TABUNGAN POS

telah berubah menjadi BANK TABUNGAN RI. BANK TABUNGAN POS dari peluncuran hingga perubahan nama RI, fasilitas ini berada di bawah kewenangan Departemen Perhubungan.

Sejak tahun 1950, banyak peristiwa penting terjadi, tetapi yang paling signifikan dalam sejarah BTN adalah UU Darurat Nomor. 9 tahun 1950, yang berlaku pada 9 Februari 1950. UU Darurat ini mengubah nama Staatsblad Nomor 295 tahun 1941 dari "*POSTSPAARBANK*" menjadi "BANK TABUNGAN POS" dan memindahkan induk kementerian dari kementerian perhubungan ke kementerian keuangan di bawah menteri urusan bank sentral.

Menurut UU Darurat, BANK TABUNGAN POS diberi nama dengan UU Nomor. 36 tahun 1953 pada tanggal 18 Desember 1953. PERPU Nomor 4 tahun 1963 pada tanggal 22 Juni 1963 mengubah namanya menjadi BANK TABUNGAN Negeri, yang diperkuat dengan UU Nomor. 2 tahun 1964 pada tanggal 25 Mei 1964. Selanjutnya, status BANK TABUNGAN Negeri sebagai bank kepunyaan negeri diresmikan dengan UU Nomor. 20 tahun 1968 pada tanggal 25 Mei 1968.

Ketika *POSTSPAARBANK* didirikan 1897 dan BANK TABUNGAN Negeri didirikan 1968, fungsi utama BANK TABUNGAN Negeri adalah mengumpulkan dana penduduk melalui tabungan. Sejak 1974, BANK TABUNGAN Negeri juga bertanggung jawab untuk memberikan layanan KPR dan menyalurkan KPR untuk pertama kalinya pada 10 Desember 1976, yang diperingati sebagai hari KPR untuk BTN. Pada tahun 1992, hukum BTN berubah lagi. PP No. 24 tahun 1992, yang berlaku pada 29 April 1992, mengubah hukum BTN menjadi industri perseroan.

Pada saat itu, Bank BTN diubah menjadi PT. BANK TABUNGAN Negeri (PERSERO) dengan nama panggilan Bank BTN. Pada 21 Agustus 2002, juga diputuskan untuk menjadi Bank Universal. Bank Tabungan Negara juga terus berusaha untuk memperluas sumber dayanya dengan mendirikan kantor cabang di kota-kota besar di seluruh Indonesia.

### 3.2 Visi dan Misi Bank Tabungan Negara

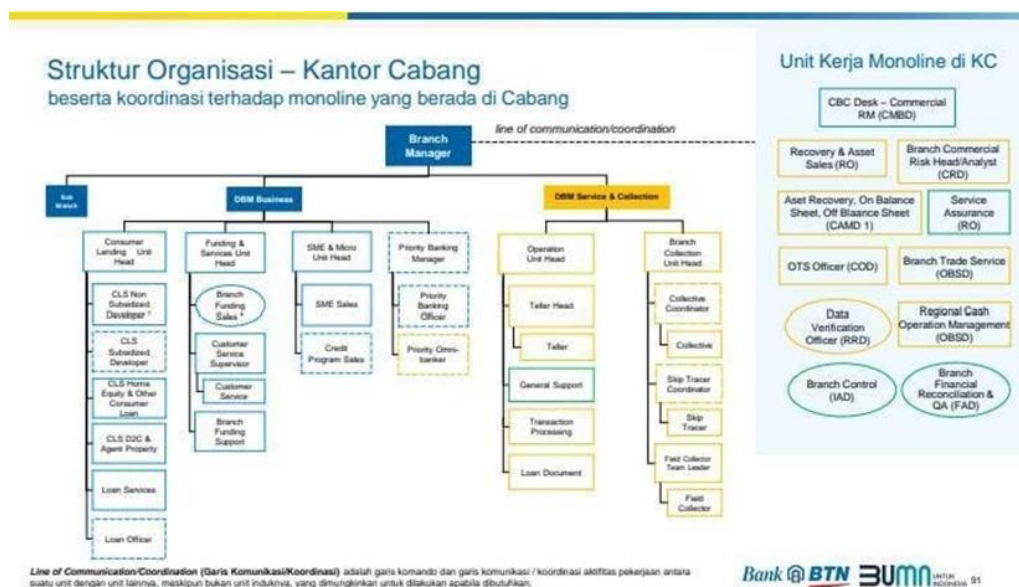
#### Visi:

Menjadi *Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025.

#### Misi:

- 1) Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.
- 2) Menjadi *One of Home of Indonesia's Best Talent*.
- 3) Meningkatkan *shareholder value* dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.
- 4) Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

### 3.3 Struktur Organisasi Bank Tabungan Negara Cabang Kelapa Gading Square



Gambar 3.3 Struktur Organisasi BTN KC Kelapa Gading Square

Berikut merupakan tugas masing-masing divisi dari Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Kelapa Gading Square:

### 1. *Branch Manager*

Untuk pengembangan bisnis cabang, tugas dari *Branch Manager* meliputi: Pengelolaan hubungan dan komunikasi dengan seluruh nasabah; Menyiapkan ide rencana bisnis untuk pengembangan cabang; Melakukan bimbingan dan upaya promosi untuk menawarkan produk yang dimiliki.

Sebagai fungsi perencanaan kebijakan, *Branch Manager* bertugas: Menyusun kebijakan cabang mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan kantor pusat; Menetapkan target kerja kepada seluruh unit setiap bulan; Membuat perencanaan untuk meningkatkan SDM.

### 2. *Retail Service*

- a) *Loan Service*, memiliki beberapa tugas yaitu: Melayani kredit dan pelunasan, serta penyelesaian klaim debitur; Menangani alih debitur; Menganalisa permohonan kredit yang diajukan; Tanggung jawab dalam aktifitas surat menyurat dan arsip berkas; Melakukan pencetakan rekening koran untuk kepentingan internal; Menyelenggarakan realisasi kredit.
- b) *Teller Service*, tugas-tugasnya adalah: Bertanggung jawab mengelola proses kas cabang; Melayani setoran, pembayaran deposito, penyetoran, maupun penarikan tabungan secara tunai; Menerima transaksi giro.
- c) *Customer Service*, memiliki peran: Memberi pelayanan tabungan; Sarana informasi tentang bunga deposito; Memberikan informasi atas produk Bank BTN kepada nasabah; Melayani pembukaan rekening maupun pemindahbukuan; Melayani pembukuan rekening baik dalam negeri maupun luar negeri.

### 3. *Operation Unit*

- a) *General Affair*, memiliki peran untuk mengendalikan manajemen dan kepengurusan administrasi pajak karyawan; Perawatan dan pemeliharaan lingkungan kerja; Pengawas agar kantor cabang mengikuti prosedur yang ditetapkan.
- b) *Loan Document*, mengurus administrasi yang berkaitan dengan kredit, dan administrasi negara. Selain itu, memiliki tanggung jawab untuk mendokumentasikan kredit dan memproses aplikasi kredit.
- c) *Transaction Processing*, bertanggung jawab atas pemrosesan transaksi non tunai; Melanjutkan transaksi yang berasal dari unit lain.

### 3.4 Bidang Usaha

#### 1) **Produk Dana**

##### a) **Tabungan BTN Batara**

Tabungan BTN batara adalah tabungan bebas yang multiguna dan fleksibel yang diberikan kepada individu dan kelompok masyarakat, dengan berbagai kemudahan transaksi dan hadiah yang menarik.

##### b) **Tabungan BTN Batara Prima**

Tabungan BTN Batara Prima merupakan produk tabungan yang memberikan banyak keuntungan dan manfaat tersendiri bagi nasabah. Manfaatnya antara lain: bunga bersaing, mendapat bonus, mendapat fasilitas point reward dan memperoleh asuransi jiwa bebas premi untuk penabung perseorangan.

##### c) **Deposito**

Deposito adalah simpanan pelanggan di bank yang dapat ditarik dengan bunga selama 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan, sesuai dengan perjanjian dan kesepakatan antara

pelanggan dan bank. Deposito BTN dan Deposito BTN Valas adalah dua jenis produk deposito yang tersedia di Bank BTN.

**d) TabunganKu**

Merupakan tabungan yang mudah dan ringan yang ditawarkan oleh berbagai bank di Indonesia untuk mendorong kebiasaan menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**e) Giro**

Giro adalah simpanan di bank yang dapat ditarik kapan saja dengan cek atau surat pembayaran lainnya, serta dengan pemindahbukuan. Bank BTN menawarkan dua jenis giro: Giro BTN dan Giro BTN Valas.

**2) Jasa dan Layanan Bank**

**a) Kartu ATM BTN**

Kartu ATM BTN adalah fasilitas Bank BTN berbentuk kartu yang memungkinkan pengguna melakukan penarikan tunai, transfer, dan pembayaran tagihan. Kartu ATM BTN dapat digunakan di seluruh jaringan ATM Bersama dan berlogo Link.

**b) RTGS (*Real Time Gross Settlement*)**

RTGS adalah sistem transfer dana online dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara individual untuk setiap transaksi. Jenis layanan ini mencakup satu transaksi kredit dan beberapa transaksi kredit.

**c) *Batara Payroll***

Untuk mengelola pembayaran gaji, Tunjangan Hari Raya (THR) dan bonus, serta kebutuhan finansial lainnya yang bersifat rutin bagi karyawan, pengguna jasa dapat menggunakan *Batara Payroll*, layanan bank BTN.

**d) *Western Union***

Sarana pengiriman dan penerimaan uang *Western Union* yang terpercaya dan telah beroperasi selama lebih dari 150 tahun. Produk yang ditawarkan *Western Union* termasuk *Will Call*, yang memungkinkan pelanggan mengirim atau menerima uang di setiap lokasi *Western Union* di seluruh dunia dalam hitungan menit. Selain itu, ada juga *Quick Pay*, layanan pembayaran tagihan yang memungkinkan pelanggan mengirimkan pembayaran tunai kepada perusahaan dengan tarif tetap.

**3) Produk Kredit**

**a) KPR BTN PLATINUM**

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membeli rumah baru atau lama, selama proses pembangunan (*indent*), atau untuk mengambil pembiayaan dari lembaga pembiayaan lain (*take over*). Selain itu, memberi jaminan kepada pelanggan dengan asuransi jiwa kredit dan asuransi kebakaran.

**b) KREDIT AGUNAN RUMAH (KAR)**

Jenis kredit ini diberikan kepada pelanggan yang memiliki properti dan ingin meminjam uang untuk kebutuhan pendidikan dan konsumtif. Mereka harus memiliki jaminan Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).